

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada BAB IV, sehingga dapat diambil kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan “Peran Pembimbing Rohani Islam dalam memotivasi Kesembuhan Pasien Jantung Rawat Inap RS Asiyiyah Kudus” sebagai berikut.

1. Pembimbing rohani Islam memiliki peran untuk menjaga rohani pasien agar dapat berada dalam situasi dan kondisi yang tenang, sabar dan dapat termotivasi untuk sembuh. Dalam memotivasi kesembuhan pasien jantung rawat inap Pembimbing rohani Islam juga memberikan dakwah Bil-Lisan yaitu memberikan ceramah, mengajarkan cara bertayamum dan shalat dengan cara duduk/berbaring. Pembimbing rohani Islam memberikan pengarahan bahwa pelaksanaan shalat dapat membuat jiwa kita lebih tenang dan memacu kesembuhan bagi orang yang sakit. Selain, shalat dengan berdo'a dan berdzikir juga menjadi pemicu kesembuhan bagi orang yang sakit dan juga memberikan ketenangan dalam jiwa sehingga pasien tidak akan merasakan kecemasan terhadap penyakitnya. Disinilah peran pembimbing rohani Islam untuk memberikan dorongan berupa motivasi kepada pasien. Pembimbing selalu mengingatkan untuk selalu berhusnudzon kepada Allah Swt, selalu mendekatkan diri, memberikan pengertian bahwa sakit yang berasal dari Allah maka Allah lah yang akan menyembuhkannya.
2. Faktor Pendukung dari faktor internal a. Dukungan dari pihak rumah sakit, b. Keikutsertaan para dokter dan perawat untuk membantu keberhasilan bimbingan rohani, c. Tenaga kerohanian yang sudah berpengalaman. Kemudian faktor eksternal yang menjadi pendukung a. Tanggapan yang positif dari pasien b. Dukungan dari keluarga pasien. Kemudian Faktor Penghambat faktor internal yang menjadi satu-satunya penghambat pelaksanaan bimbingan rohani adalah kurangnya atau terbatasnya tenaga pembimbing rohani islam yang ada di rumah sakit Aisyiyah Kudus. Faktor eksternal penghambat kegiatan bimbingan rohani pada pasien adalah : a. Diantara para pasien ada yang menyambut bimbingan rohani ini dengan sikap negatif, b. Pemahaman Pemberian materi yang kurang dari pasien.
3. Banyaknya respon positif yang diberikan pasien terhadap Pembimbing rohani Islam, merupakan salah satu bentuk dukungan

dari pasien ke Pembimbing rohani islam agar lebih semangat lagi dalam memberikan bimbingan berupa motivasi kepada pasien. Bahkan ketika pembimbing rohani sedang memberikan kebutuhan spiritual seperti berdo'a, Pasien merasa sangat senang dan berterima kasih kepada pembimbing. Kegiatan bimbingan rohani Islam di Klinik 'Aisyiyah Kudus ini secara umum mendapat sambutan baik dari beberapa pasien jantung yang dirawat di rumah sakit. Karena dengan gerakan pengarahannya mendalam Islam ini, pasien semakin dekat dengan Allah SWT. Dan selanjutnya sebagai tahap dasar dalam memperbaiki baik secara nyata maupun mendalam. Meskipun pasien jantung memiliki kesempatan yang sangat kecil untuk sembuh total, mereka juga tidak menghalangi pasien untuk sembuh dan percaya kepada Allah bahwa semua ujian yang diberikan oleh Allah tidak akan diberikan melebihi batasan kemampuan seseorang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai Peran Pembimbing Rohani Islam dalam memotivasi Pasien Jantung Rawat Inap RS Aisyiyah Kudus dan dari Kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang sekiranya mampu memberikan kemanfaatan bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas Pembimbing rohani bagi pasien Jantung yang dirawat inap.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan ialah sebagai berikut.

1. Untuk Konselor
  - a. Penambahan staf Pembimbing keislaman perlu dilakukan agar administrasi yang diberikan lebih ideal.
  - b. Memberikan materi yang sekiranya dapat dimengerti oleh semua pasien.
2. Bagi Rumah Sakit
  - a. Diharapkan adanya ruangan khusus untuk konsultasi mengenai bimbingan Rohani Islam, sehingga pasien bisa berkonsultasi dengan leluasa.
  - c. Diharapkan kepada Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus untuk terus mempertahankan dan mengembangkan program-program tentang layanan keislaman yang sudah ada agar bisa terus mendukung penyembuhan pasien Jantung yang dirawat inap.